

LK 1. Penyusunan RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (Tatap Muka)

Sekolah : SMP Negeri 5 Dua Koto
Kelas/Semester : VIII / 2
Tema : Keunggulan dan keterbatasan antarruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN
Subtema : Penguatan Ekonomi Maritim di Indonesia
Pembelajaran ke : 9 (sembilan)
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	3.3.1 Menganalisis potensi ekonomi maritim di Indonesia 3.3.2 Menyimpulkan 3 (tiga) sektor kondisi ekonomi maritim di Indonesia 3.3.3 Menemukan sektor andalan ekonomi maritim di negara-negara ASEAN 3.3.4 Menelaah 4 (empat) Strategi Kebijakan Pengembangan Ekonomi Maritim di Indonesia
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	4.3.1 Menyajikan hasil analisis tentang potensi ekonomi maritim di Indonesia 4.3.2 Merumuskan 4(empat) hasil analisis tentang strategi kebijakan pengembangan ekonomi maritim di Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan *Numbered Heads Together* peserta didik dapat ;

- 1) menganalisis potensi ekonomi maritim di Indonesia secara tepat dan cermat
- 2) menyimpulkan 3 (tiga) sektor kondisi ekonomi maritim di Indonesia dengan cermat dan teliti
- 3) menemukan sektor andalan ekonomi maritim di negara-negara ASEAN dengan percaya diri
- 4) menelaah 4 (empat) Strategi Kebijakan Pengembangan Ekonomi Maritim di Indonesia dengan cermat dan teliti
- 5) menyajikan hasil analisis tentang potensi ekonomi maritim di Indonesia dengan tanggung jawab dan percaya diri
- 6) merumuskan 4 (empat) hasil analisis tentang strategi kebijakan pengembangan ekonomi maritim di Indonesia dengan percaya diri dan bertanggungjawab

D. Materi Pembelajaran

Penguatan Ekonomi Maritim di Indonesia

a) Potensi Ekonomi Maritim di Indonesia

Contoh kekayaan Indonesia di bidang ekonomi maritim dalam bentuk pengembangan rumput laut. Rumput laut merupakan kekayaan sekaligus keindahan bawah laut untuk menarik wisatawan, baik asing maupun lokal.

b) Kondisi Ekonomi Maritim di Indonesia dan negara-negara ASEAN

Pembangunan di bidang kelautan diarahkan untuk mencapai empat tujuan, yakni:

- (1) Pertumbuhan ekonomi tinggi secara berkelanjutan.
- (2) Peningkatan kesejahteraan seluruh pelaku usaha, khususnya para nelayan, pembudidaya ikan, dan masyarakat kelautan lainnya yang berskala kecil.
- (3) Terpeliharanya kelestarian lingkungan dan sumber daya kelautan.
- (4) Menjadikan laut sebagai pemersatu dan tegaknya kedaulatan bangsa.

Kondisi ekonomi maritim di Indonesia, dilihat dari:

(1) Sektor Pelayaran

Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, industri pelayaran merupakan infrastruktur dan tulang punggung kehidupan berbangsa dan bernegara. Namun dalam realita, industri pelayaran nasional saat ini dalam kondisi belum begitu baik.

(2) Sektor Perikanan

Potensi sektor perikanan Indonesia sangat besar dan sepantasnya Indonesia menjadi negara industri perikanan terbesar di Asia. Namun demikian, kontribusi sektor perikanan terhadap pendapatan nasional masih rendah. Pertambahan kawasan budidaya perikanan pun masih sangat kurang.

(3) Sektor Pariwisata Bahari

Pengembangan pariwisata bahari diyakini dapat mempunyai efek berganda (*multiplier effect*) yang dapat menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, mendatangkan wisatawan yang berasal dari luar negeri (devisa). Namun demikian, hingga saat ini pariwisata bahari belum berkembang dengan baik.

Perikanan merupakan sektor ekonomi andalan di negara ASEAN. Kita tahu, kawasan Asia Tenggara dibatasi oleh wilayah perairan, dimana batas negaranya pun masih saling tumpang tindih dengan negara lain. Laut merupakan tempat penggalan sumber daya alam yang akan digunakan untuk menunjang pertumbuhan ekonomi.


c) Strategi Kebijakan Pengembangan Ekonomi Maritim di Indonesia

Pengembangan ekonomi maritim perlu ditingkatkan dengan harapan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan rakyat Indonesia. Pengembangan ekonomi maritim sangat diperlukan mengingat besarnya potensi ekonomi maritim yang kita miliki. Namun, besarnya potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal dalam pembangunan nasional.

E. Metode Pembelajaran

- Model** : *Problem Based Learning/Numbered Heads Together*
Pendekatan : Saintifik
Metode : Diskusi dan Tanya Jawab

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>KEGIATAN PENDAHULUAN</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam. 2) Salah satu peserta didik memimpin doa. 3) Guru bersama peserta didik mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan. 4) Guru dan peserta didik mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari dengan kehidupan nyata. 5) Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan kehidupan nyata. misalnya apakah kalian suka makan ikan? Darimana ikan tersebut dihasilkan? 6) Peserta didik menerima informasi tentang topik, tujuan pembelajaran dan teknik penilaian (observasi, tes tertulis dan penugasan) dari guru. <p><u>Orientasi peserta didik pada masalah</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 7) Peserta didik mengamati gambar yang dipresentasikan guru lewat tayangan PPT power point mengenai Penguatan Ekonomi Maritim di Indonesia. <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">  </div> <p style="text-align: center;">Sumber : Kemendikbud 2015</p> <ol style="list-style-type: none"> 8) Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang Penguatan Ekonomi Maritim di Indonesia <p><u>Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 9) Guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok (5 orang perkelompok), setiap peserta didik dalam kelompok mendapat nomor 1-4 dan 1 orang bertindak sebagai ketua kelompok/moderator 	<p>15 menit</p>

	<p>10) Masing-masing kelompok diberikan LKPD</p> <p>11) Masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompoknya dapat mengerjakan dan mengetahui jawaban sesuai nomor yang diberikan dari sub pokok bahasan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi ekonomi maritim di Indonesia 2. Kondisi Ekonomi Maritim di Indonesia 3. Kondisi Ekonomi Maritim di ASEAN 4. Strategi Kebijakan Ekonomi Maritim di Indonesia dengan cara diundi oleh guru <p>12) Peserta didik mendiskusikan dengan peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang ingin diketahui</p>	
<p>KEGIATAN INTI</p>	<p><u>Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan materi secara singkat lewat tayangan PPT 2) Masing-masing kelompok diminta mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan. 3) Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing. <p><u>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Peserta didik berdiskusi untuk menilai dan mengkaji penyelesaian masalah yang diajukan oleh setiap anggota kelompok 5) Setiap kelompok membuat laporan hasil diskusi <p><u>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 6) Setiap kelompok mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya, setiap anggota kelompok mendapatkan kesempatan menjawab pertanyaan sesuai dengan nomor yang didapatkan tadi. 7) Kelompok lain memberi tanggapan, tambahan atau melengkapi. 8) Guru mengarahkan dan mengoreksi pengertian dan pemahaman peserta didik terhadap materi atau hasil kerja yang telah ditampilkan. 9) Guru memberikan evaluasi berupa soal latihan kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik. 	<p>50 menit</p>
<p>PENUTUP</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami 2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik 3. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan 4. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. Misalnya, sebagai harapan bangsa kalian harus mampu menjaga dan mengelola SDA maritim dengan baik, dimulai dari hal kecil, contoh menjaga kelestariannya 	<p>15 menit</p>

	<p>dengan tidak membuang sampah ke sungai, karena muaranya nanti adalah ke laut yang bisa mengakibatkan punahnya spesies hewan laut.</p> <p>5. Guru menyampaikan tugas untuk pertemuan berikutnya. Peserta didik diminta membaca mengenai materi Penguatan Ekonomi Agrikultur di Indonesia.</p> <p>6. Guru menyampikan salam penutup</p>
--	--

G. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media/alat : Gambar melalui slide power point materi Penguatan Ekonomi Maritim di Indonesia
2. Bahan : LCD Proyektor, Laptop serta tayangan slide power point (ppt) Penguatan Ekonomi Maritim yang dibuat oleh guru
3. Sumber Belajar :
 - Buku Siswa IPS kelas VIII K 13. Kemdikbud. 2017, hal. 66-174.
 - Buku Guru IPS K 13. Kemdikbud. 2017, hal.135-143.
 - Internet (<https://www.ruangguru.com/blog/mengembangkan-ekonomi-maritim-dan-agrikultur-di-Indonesia>)
 - *Hand Out* Guru (Materi Penguatan Maritim di Indonesia)
 - LKPD Penguatan Ekonomi Maritim di Indonesia
 - Lingkungan sekitar

H. Penilaian

- 1) Jenis dan Teknik penilaian :
 - a) Penilaian sikap : observasi saat mengikuti pembelajaran
 - b) Penilaian pengetahuan : Tes Tertulis dan penugasan
 - c) Penilaian keterampilan : observasi pada kegiatan diskusi dan unjuk kerja berupa Laporan hasil presentasi
- 2) Instrumen penilaian :
 - a) Penilaian Sikap (pada buku jurnal penilaian sikap), contoh format penilaian sikap terlampir.
 - b) Pengetahuan : Soal Uraian (terlampir)
 - c) Keterampilan (pada buku jurnal penilaian keterampilan), contoh format penilaian keterampilan terlampir.

I. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN PEMBELAJARAN

- 1) Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan dalam pemberian tugas bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan tugas remedial misalnya : Membuat ringkasan materi di buku siswa tentang pengertian dan ruang lingkup ekonomi maritim.

CONTOH PROGRAM REMEDIAL

Sekolah : SMP Negeri 5 Dua Koto
Kelas/Semester : VIII/ Genap
Mata Pelajaran : IPS
Penilaian Harian Ke :
Tanggal Ulangan Harian :
Bentuk Ulangan Harian :
Materi Ulangan Harian :
(KD / Indikator) :
KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
Dst						

2) Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/pendalaman materi dengan meringkas buku referensi terkait materi Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman di Indonesia

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Muara Tambangan, Januari 2021
Guru Mata Pelajaran IPS,

ZULFAJRI, S.Pd
NIP. 197104151995121003

YULI SASMITA, S.S
NIP. 198207012009012004

LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

A. PENILAIAN SIKAP

b. Teknik penilaian : observasi/jurnal

c. Instrumen penilaian :

1) Jurnal Penilaian Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Dua
Koto
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VIII/Genap
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Materi Pokok : Penguatan Ekonomi Maritim di Indonesia

Petunjuk:

1. Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses (jam) pembelajaran daring (online)
2. Pencatatan hanya pada perilaku ekstrim yang ditunjukkan oleh seorang siswa

No.	Waktu/Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut

2) Jurnal Penilaian Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Dua
Koto
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VIII/Genap
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Materi Pokok : Penguatan Ekonomi Maritim di Indonesia

Petunjuk:

1. Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses (jam) pembelajaran daring (online)
2. Pencatatan hanya pada perilaku ekstrim yang ditunjukkan oleh seorang siswa

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Disiplin	Tanggung Jawab	Kerjasama	Toleransi

B. PENILAIAN PENGETAHUAN

a) Kisi-Kisi Soal Dan Pedoman Penskoran

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nomor Soal	Level Kognitif	Soal	Kunci Jawaban	Skor
3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	3.3.1 Menganalisis potensi ekonomi maritim di Indonesia	1	C4	Banyaknya kekayaan yang terkandung di laut secara utuh baik di dalam, di dasar maupun di atas permukaan laut merupakan potensi ekonomi yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian nasional. Temukanlah satu contoh potensi ekonomi maritim yang ada di Indonesia, berikan penjelasanmu!	Contoh kekayaan Indonesia di bidang ekonomi maritim dalam bentuk pengembangan rumput laut. Rumput laut merupakan kekayaan sekaligus keindahan bawah laut untuk menarik wisatawan, baik asing maupun lokal. Menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan (2010), terdapat 108 kawasan konservasi perairan dengan luas 15,78 juta ha, yang diharapkan dapat meningkat menjadi 20 juta ha pada tahun 2020. Beberapa daerah memiliki keindahan bawah laut yang sudah sangat mendunia dan menjadi spot menyelam yang wajib dikunjungi para penyelam (divers), seperti Bunaken (Sulawesi Utara), Raja Ampat (Papua Barat), Labuan Bajo, dan Wakatobi	15
	3.3.2 Menyimpulkan 3 (tiga) sektor kondisi ekonomi maritim di Indonesia	2	C4	Pembangunan ekonomi maritim ingin menjadikan kekayaan potensi kemaritiman sebagai landasan untuk mengadakan ketersediaan infrastruktur yang berkualitas terutama di sektor kemaritiman. Kemukan 3 (tiga) sektor	1) Sektor Pelayaran Industri pelayaran nasional saat ini dalam kondisi belum begitu baik. Ditinjau dari segi daya saing, pangsa muatan armada kapal nasional masih tergolong rendah. Industri galangan kapal, yang sebenarnya sangat strategis karena mempunyai rantai hulu-hilir yang panjang, hingga saat ini belum	30

				<p>perekonomian maritim di Indonesia dengan penjaslanmu!</p>	<p>berkembang. Sistem pelabuhan saat ini hanya berperan sebagai cabang atau ranting dari Singapura atau pelabuhan luar negeri lainnya. Pelayanannya masih belum efisien dan belum produktif. Daya saing sumber daya manusia di sektor pelayaran masih relatif rendah. Salah satu bentuk perkembangan di sektor</p> <p>2) Sektor Perikanan Potensi sektor perikanan Indonesia sangat besar dan sepantasnya Indonesia menjadi negara industri perikanan terbesar di Asia. Namun demikian, kontribusi sektor perikanan terhadap pendapatan nasional masih rendah. Pertambahan kawasan budidaya perikanan pun masih sangat kurang.</p> <p>3) Sektor Pariwisata Bahari Pengembangan pariwisata bahari diyakini dapat mempunyai efek berganda (<i>multiplier effect</i>) yang dapat menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, mendatangkan wisatawan yang berasal dari luar negeri (devisa). Selain itu, pengembangan pariwisata bahari mempunyai dampak positif untuk tumbuh-bangkitnya jiwa dan budaya bahari yang dapat memberikan efek berganda dalam mendorong terwujudnya negara</p>	
--	--	--	--	--	---	--

					maritim yang tangguh. Namun demikian, hingga saat ini pariwisata bahari belum berkembang dengan baik.	
	3.3.3 Menemukan sektor andalan ekonomi maritim di Negara-negara ASEAN	3	C4	Kawasan Asia tenggara lebih banyak dibatasi oleh wilayah perairan, dimana batas negaranya pun masih saling tumpang tindih dengan negara lain. Laut merupakan tempat penggalian sumber daya alam yang akan digunakan untuk menunjang pertumbuhan ekonomi. Temukanlah sektor andalan ekonomi maritim di Asia Tenggara!	Kawasan Asia tenggara lebih banyak dibatasi oleh wilayah perairan, dimana batas negaranya pun masih saling tumpang tindih dengan negara lain. Laut merupakan tempat penggalian sumber daya alam yang akan digunakan untuk menunjang pertumbuhan ekonomi. Perikanan merupakan sektor ekonomi andalan di negara ASEAN.	15
	3.3.4 Menelaah Strategi Kebijakan Pengembangan Ekonomi Maritim di Indonesia	4	C4	Keprihatinan terhadap sektor kelautan nasional mengharuskan adanya kebijakan strategis untuk mempercepat pengembangan keunggulan di berbagai sub-sektor kelautan. Telaahlah 4 (empat) kebijakan ekonomi maritim di Indonesia!	Kebijakan ekonomi maritim di Indonesia : <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pengolahan pelabuhan serta alat-alat penunjang pelabuhan dan menjalin kerjasama internasional 2. Menyediakan lahan khusus untuk pengembangan ekonomi maritim 3. Mengembangkan pengolahan ikan 4. Perbaiki sumber daya manusia dan membuka jurusan ekonomi maritim di perguruan tinggi yang berorientasi pengembangan ekonomi maritim 	40

b) Rubrik Penilaian Soal Uraian

No.	Skor Maksimal	Uraian Skor	Alternatif Jawaban
1	15	15	Mengemukakan contoh yang sesuai dengan potensi ekonomi maritim Indonesia
		5	Mengemukakan contoh yang kurang tepat dengan potensi ekonomi maritim di Indonesia
		0	Tidak memberikan jawaban
2	30	30	Menganalisis 3 sektor perekonomian maritim di Indonesia
		20	Menganalisis 2 sektor perekonomian maritim di Indonesia
		10	Menganalisis 1 sektor perekonomian maritim di Indonesia
		0	Tidak memberikan jawaban
3	15	15	Memberikan jawaban yang tepat mengenai sektor andalan ekonomi maritim di Asia Tenggara
		5	Memberikan jawaban kurang tepat mengenai sektor andalan ekonomi maritim di Asia Tenggara
		0	Tidak memberikan jawaban
4	40	40	Menganalisa 4 kebijakan ekonomi maritim di Indonesia
		30	Menganalisa 3 kebijakan ekonomi maritim di Indonesia
		20	Menganalisa 2 kebijakan ekonomi maritim di Indonesia
		10	Menganalisa 1 kebijakan ekonomi maritim di Indonesia
		0	Tidak memberikan jawaban

c) Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

C. PENILAIAN KETERAMPILAN

Berupa Observasi Kegiatan Diskusi dan Presentasi

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Penilaian
1	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	Potensi Penguatan Ekonomi Maritim di Indonesia	4.3.1 Menyajikan hasil analisis tentang potensi ekonomi maritim di Indonesia 4.3.2 Merumuskan 4(empat) hasil analisis tentang strategi kebijakan pengembangan ekonomi maritim di Indonesia	Penilaian Kinerja

a) Penilaian Psikomotorik/ Unjuk Kerja

1) Lembar Observasi Unjuk Kerja Presentasi

No	Nama	Aspek yang Diamati																			
		Kemampuan bertanya				Kemampuan mengamati				Kemampuan menalar				Kemampuan Mengolah data				Memberikan gagasan Orisinil			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																					
2																					
3																					
dst																					

2) Rubrik Penilaian Unjuk Kerja

Aspek	Indikator
Bertanya	Skor 4 Jika pertanyaan yang diajukan sesuai dengan permasalahan yang sedang dibahas
	Skor 3 Jika pertanyaan yang diajukan cukup sesuai dengan permasalahan yang sedang dibahas yang sedang dibahas
	Skor 2 Jika pertanyaan yang diajukan kurang sesuai dengan permasalahan
	Skor 1 Tidak menanya
Mengamati	Skor 4 Terlibat dalam pengamatan dan aktif dalam memberikan pendapat
	Skor 3 Terlibat dalam pengamatan
	Skor 2 Berusaha terlibat dalam pengamatan
	Skor 1 Diam tidak aktif
Menalar	Skor 4 Jika nalarnya benar
	Skor 3 Jika nalarnya hanya sebagian yang benar
	Skor 2 Mencoba bernalar walau masih salah
	Skor 1 Diam tidak ber nalar

Mengolah Data	Skor 4 Jika Hasil Pengolahan data benar semua
	Skor 3 Jika hasil pengolahan data sebagian besar benar
	Skor 2 Jika hasil pengolahan data sebagian kecil benar
	Skor 1 Jika hasil pengolahan data salah semua
Memberikan gagasan orisinal	Skor 4 Memberikan gagasan ide yang orisinal berdasarkan pemikiran sendiri
	Skor 3 Memberikan gagasan ide yang didapat dari buku bacaan
	Skor 2 Kadang-kadang memberikan gagasan ide
	Skor 1 Diam tidak pernah memberikan gagasan

Keterangan Skor :

Baik sekali = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{20} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 86 – 100 : Baik Sekali

B = 71– 85 : Baik

C = 56 – 70 : Cukup

D = ≤ 55 : Kurang

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Muara Tambangan, Januari 2021
Guru Mata Pelajaran IPS,

ZULFAJRI, S.Pd
NIP. 197104151995121003

YULI SASMITA, S.S
NIP. 198207012009012004